

ABSTRAK

IMPLEMENTASI ANGGARAN BIAYA PRODUKSI

(Studi Kasus pada Pertenunan Santa Maria)

Ika Pudi Setyawati

NIM : 072114059

Universitas Sanata Dharma

Yogyakarta

2012

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penyusunan anggaran biaya produksi perusahaan sudah tepat dan juga untuk mengetahui mengetahui apakah realisasi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik pada perusahaan sudah terkendali. Penelitian ini dilakukan di Pertenunan Santa Maria yang berada di Boro, Kalibawang, Kulon Progo, Yogyakarta.

Langkah – langkah yang dilakukan untuk menjawab permasalahan adalah: pertama, mendiskripsikan prosedur penyusunan anggaran biaya produksi perusahaan. Kedua, membandingkan anggaran biaya produksi tahun 2010 dengan realisasi biaya produksi tahun 2010. Ketiga, menganalisis selisih biaya produksi yang dianggarkan dengan realisasi biaya produksi. Selisih ini dibedakan menjadi tiga komponen yaitu selisih biaya bahan baku, selisih biaya tenaga kerja langsung, dan selisih biaya *overhead* pabrik. Apabila selisih bersifat menguntungkan, maka dapat dikatakan biaya produksi perusahaan terkendali. Sedangkan apabila selisih bersifat tidak menguntungkan, namun masih berada dalam batas toleransi 5% yang telah ditetapkan, maka biaya produksi perusahaan tetap dikatakan terkendali.

Hasil penelitian ini akan menunjukkan bahwa prosedur penyusunan anggaran biaya produksi yang dilakukan perusahaan sudah tepat atau sesuai dengan kajian teori. Hasil perbandingan antara anggaran biaya produksi dan realisasi biaya produksi yang terjadi tahun 2010 menunjukkan bahwa terdapat selisih menguntungkan pada ketiga komponen biaya produksi, yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik. Sehingga dari hasil perhitungan tersebut dapat dikatakan bahwa biaya produksi pada Pertenunan Santa Maria tahun 2010 terkendali.

ABSTRACT

AN IMPLEMENTATION OF PRODUCTION COST BUDGET

(A case study at the weawing of Santa Maria)

Ika Pudi Setyowati

NIM: 072114059

Sanata Dharma University

Yogyakarta

2012

The purposes of this research were to know whether the production cost budget arrangement of the enterprise was already appropriate and also to know whether the realization of raw material cost, the direct labour cost and the overhead cost of the enterprise were already in control. The research were carried out of the weawing of Santa Maria in Boro, Kalibawang, Kulon Progo, Yogyakarta.

The steps done to answer the problem were: firstly by describing the procedure of company's production cost budget arrangement. Secondly by comparing the budget of production cost in 2010 and its realization in 2010. Thirdly, by analysing the difference between the production cost budget and its realization. The difference was classified into three components namely difference of raw material cost, the difference of direct labour cost and the overhead cost difference. If the difference was favourable, then the company's production cost was in control. If the difference was unfavourable but it was still in the predetermined tolerance level of 5 %, then the company's production cost was still in control.

The result of the research will show whether the procedure of arranging the production cost budget done by enterprise was already suitable with the teory. The difference between the budget of production cost and its realization in 2010 showed that there was favourable difference in the three components, namely the raw material, the direct labour and the overhead costs. Therefore, from the result of calculation, it could be said that the production cost at the weawing of Santa Maria in 2010 was already in control.